

**KORELASI ANTARA KESEJAHTERAAN DENGAN
KINERJA GURU DISMP NEGERI SATU ATAP GONGSENG
KECAMATAN RANDUDONGKAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ADE IRNA KURAENI
NIM. 2117135**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KORELASI ANTARA KESEJAHTERAAN DENGAN
KINERJA GURU DISMP NEGERI SATU ATAP GONGSENG
KECAMATAN RANDUDONGKAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ADE IRNA KURAENI
NIM. 2117135**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADE IRNA KURAENI
NIM : 2117135
Jurusran : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KESEJAHTERAAN DENGAN
KINERJA GURU DISMP NEGERI SATU ATAP
GONGSENG KECAMATAN RANDUDONGKAL
PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelaranya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Oktober 2021

Yang menyatakan



ADE IRNA KURAENI
NIM. 2117135

Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
Proto, Kedungwuni, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ade Irna Kuraeni

Pekalongan, 20 juli 2021

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

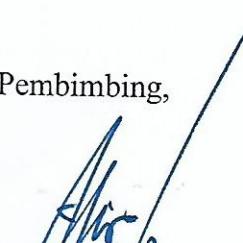
Nama : ADE IRNA KURAENI
NIM : 2117135
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN
TERHADAP KINERJA GURU DISMP NEGERI
SATU ATAP GONGSENG KECAMATAN
RANDUDONGKAL PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan
Telp. 085728204134

Website : www.ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ADE IRNA KURAENI
NIM : 2117135
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KESEJAHTERAAN DENGAN KINERJA GURU DISMP NEGERI SATU ATAP GONGSENG KECAMATAN RANDUDONGKAL PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 15 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105200003102

Muthoin, M.Ag
NIP. 197609192009121002

Pekalongan, 01 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
س	<i>Śā'</i>	ś	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ه	<i>Hā'</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha

د	<i>Dal</i>	D	De
ڏ	<i>Žal</i>	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ڙ	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ڙ	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	ɖ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	ʈ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	<i>Zā'</i>	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ڪ	<i>Kaf</i>	K	Ka
ڦ	<i>Lam</i>	L	El
ڻ	<i>Mim</i>	M	Em
ڻ	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...' ...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ó = a		í = ā
ó = i	é = ai	é = ī
ó = u	ú = au	ú = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فَاطِمَةٌ ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanā

5. Kata sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: الْرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu* Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh: الْجَلَالُ ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof: Contoh: امرت ditulis *amirtu*, شىditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tahrudin dan Ibu Supeni Supriyatni yang menjadi alasan terbesar saya untuk terselesaikan skripsi ini, dan yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moral, spiritual dan material yang tidak dapat tergantikan, semoga mal baik dari skripsi ini menjadi pahala untuk kedua orangtua saya.
2. Kakaku Ella Puryanti terima kasih atas doa dan supportnya
3. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah membentuk saya hingga menjadi lebih baik seperti sekarang ini.

MOTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُونَ إِلَى عَالِمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ

١٥ ﴿فَيُنَبَّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ﴾

Dan, katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka, Allah dan Rasul-Nya, serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah, 9:105)

ABSTRAK

Ade Irna Kuraeni (2117135), Korelasi Antara Latar Belakang Pendidikan Dan Kesejahteraan Dengan Kinerja Guru DiSMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang

Kata Kunci : Latar Belakang Pendidikan, Kesejahteraan, kinerja

Sumber daya manusia merupakan aset yang memainkan peran penting dalam suatu organisasi, dimana bahwa sumber daya manusia (SDM) ini dianggap sebagai sumber daya yang dapat melaksanakan pengembangan. Sumber daya manusia (SDM) ini memerlukan perhatian dengan berkelanjutan supaya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik. Berangkat dari menghasilkan sumber daya manusia dengan kualitas baik seorang pendidik atau guru juga sangat berperan penting dalam menghasilkan btit-btit unggul untuk generasi bangsa. Namun di pihak lain perlu kita sadari bahwa kasus ketenagakerjaan kita masih tergolong dalam kualitas yang rendah. Kinerja guru tidak cukup hanya dicapai dengan peningkatan pendidikan saja, tetapi juga bisa karena faktor kesejahteraan guru yang bersangkutan. Jika hal tersebut terpenuhi, maka guru akan giat bekerja sehingga kinerja dapat meningkat.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut (1) bagaimana keadaan dan tingkat kesejahteraan guru diSMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang? (2) bagaimakah kinerja guru diSMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang? (3) apakah ada hubungan antara kesejahteraan dengan kinerja guru diSMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keadaan dan tingkat kesejahteraan guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng dan untuk mengetahui Kinerja guru ditinjau dari kesejahteraan serta Hubungan antara Kesejahteraan dengan kinerja guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang.

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng sebanyak 15 responden. Kemudian, jenis *sampling* yang dilakukan adalah dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh ini menentukan sampel sesuai dengan populasi yang ada atau populasi yang ada itu relatif kecil atau dibawah 30 orang. Data diperoleh dengan memberikan angket dengan sejumlah instrumen pernyataan yang telah disiapkan. Kemudian untuk validasi instrumen menggunakan SPSS 21 for windows, selanjutnya uji reliabilitas menggunakan teknik analisis korelasi alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 21 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Keadaan dan tingkat kesejahteraan guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng Angket mengenai kesejahteraan guru yang telah disebar kepada 15 responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 105 yang terletak pada interval 105-109 termasuk dalam kategori baik. (2) Kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng ditinjau dari kesejahteraan Angket mengenai kinerja guru yang telah disebar kepada 15 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 50 yang terletak pada interval 44-50 termasuk dalam kategori cukup. (3) Hubungan antara

kesejahteraan dengan kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0,962$ dan $r_{tabel} = 0,553$, itu berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara kesejahteraan dengan kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang terdapat hubungan (korelasi) yang positif signifikan. Itu artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesejahteraan terhadap kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapatmenyelesaikan skripsi dengan judul Korelasi Antara Latar Pendidikan Dan Kesejahteraan Terhadap kinerja Di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir zaman.

Adapun pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua jurusan PAI.
4. Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan.
5. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan petunjuk dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Murdiono S.Pd selaku Kepala SMP Negeri Satu Atap Gongseng yang telah bersedia memberikan izin tempat penelitian dan sekaligus membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
9. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang baik.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang berlipat ganda serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang terkhususnya bagi pembaca dan penulis skripsi ini.

Pekalongan, 01 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penelitian	6
A. Bagian Awal	6

B. Bagian Inti	6
C. Bagian Akhir.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Kesejahteraan Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi.....	8
2. Kinerja Guru.....	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan desain penelitian	22
B. Tempat dan waktu penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik pengumpulan data	23
E. Variable	25
F. Instrument penelitian.....	26
G. Uji instrument.....	31
H. Teknik analisis data.....	37

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN41

A. Hasil Penelitian41

B. Pembahasan.....58

BAB V PENUTUP60

A. Kesimpulan.....60

B. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Kisi-kisi variable kesejahteraan	2.1
Kisi-kisi variable kinerja	2.2
Hasil Uji validitas angket kesejahteraan	2.3
Hasil Uji reliabilitas kinerja guru	2.4
Kriteria indeks koefisien reliabilitas kinerja guru	2.5
Hasil uji coba reliabilitas angket kesejahteraan	2.6
Hasil uji coba reliabilitas angket kinerja guru.....	2.7
Patokan interpretasi nilai r	2.8
Distribusi frekuensi kesejahteraan	2.9
Kategori angket kesejahteraan	2.10
Distribusi frekuensi kinerja guru	2.11
Kategori angket kinerja guru.....	2.12
Hasil uji validitas angket kesejahteraan	2.13
Hasil uji reliabilitas angket kesejahteraan.....	2.14
Hasil uji reliabilitas angket kinerja guru	2.15
Table kerja.....	2.16
Interpretasi nilai r	2.18
Nilai r product moment	2.19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan asset yang memainkan peran penting untuk suatu organisasi, dimana bahwa sumber daya manusia (SDM) ini dianggap sebagai sumber daya yang dapat melaksanakan pengembangan untuk suatu organisasi tertentu untuk beberapa jenis dari perubahan dan juga tuntutan zaman serta masyarakat. Dengan demikian, sumber daya manusia (SDM) wajib untuk memperoleh perhatian serta perlu dikembangkan. Sumber daya manusia (SDM) ini memerlukan perhatian dengan berkelanjutan supaya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik atau dengan makna yang sesungguhnya ialah suatu pekerjaan atau kewajiban yang dijalankan tersebut hendak menciptakan suatu yang diinginkan.¹

Berangkat dari menghasilkan sumber daya manusia dengan kualitas baik seorang pendidik atau guru juga sangat berperan penting dalam menghasilkan bibit-bibit unggul untuk generasi bangsa. Namun di pihak lain perlu kita sadari bahwa kasus ketenagakerjaan kita masih tergolong dalam kualitas yang rendah.²

Kinerja guru tidak cukup hanya dicapai dengan peningkatan pendidikan saja, tetapi juga bisa karena faktor kesejahteraan guru yang

¹Susilo susiawan,"Kepemimpinan Transformasional Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi",*jurnal psikologi Indonesia*, Vol. 4 Nomor. 03, 2015, hlm.304 - 313

² Falah Yunus, *Guru Profesional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.3

bersangkutan. Jika hal tersebut terpenuhi, maka guru akan giat bekerja sehingga kinerja dapat meningkat. Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Dengan kata lain lingkup substansi kesejahteraan seringkali dihubungkan dengan lingkup kebijakan sosial.

Sebagai atribut pembeda (agregat), kesejahteraan merupakan representasi yang bersifat kompleks atas suatu lingkup substansi kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan bersifat kompleks karena multidimensi, mempunyai keterkaitan antardimensi dan ada dimensi yang sulit direpresentasikan. Kesejahteraan tidak cukup dinyatakan sebagai suatu intensitas tunggal yang merepresentasikan keadaan masyarakat, tetapi juga membutuhkan suatu representasi distribusional dari keadaan itu.

Ukuran kesejahteraan memang relatif dan sulit diukur dengan kecukupan materi saja. Oleh sebab itu, Isjoni³ mengatakan bahwa tingkat kesejahteraan seorang guru dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut. (1) Penghasilan setiap bulan mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari secara tetap dan berkualitas, (2) Kebutuhan pendidikan keluarga dapat terpenuhi secara baik dan optimal (3) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan komunikasi ke berbagai arah sesuai dengan

³ Isjoni, *Kinerja Guru*, (Pekanbaru: FKIP Universitas Riau, 2000), hlm. 43

kapasitasnya, baik dengan memanfaatkan teknologi maupun secara konvensional.

Di Kecamatan Randudongkal Desa Gongseng terdapat guru SMP sebanyak 15 orang. Mereka mempunyai latar belakang ekonomi yang beragam. Dengan kondisi seperti itu secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja mereka. Hal ini terlihat antara lain : masih banyak guru SMP yang mempunyai pekerjaan lain (entah sebagai pekerjaan sampingan atau utama).⁴

Semua orang perlu kesejahteraan, demikian pula dengan guru. Sebutan mulia yang sudah tersandang dipundak masing-masing sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Mereka bekerja keras tanpa membedakan si kaya dan si miskin, lelaki atau perempuan, anak pejabat atau bukan, yang jelas semua anak didik dibinanya agar menjadi anak yang cerdas, berkualitas dan bertanggungjawab. Dengan tanggungjawab moral yang dipercayakan oleh Negara kepada mereka sesuai dengan amanah Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa guru bertanggung jawab untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kinerja guru di SMP Negeri Gongseng tentu dipengaruhi oleh kebutuhan seperti yang dimaksud di atas, dan mereka akan bekerja keras jika pekerjaannya dapat memenuhi kebutuhan. Faktor kesejahteraan sebagai guru ikut mempengaruhi kinerja dalam pelaksanaan tugas di sekolah. Seorang guru yang sudah sejahtera akan lebih fokus dan totalitas dalam

⁴ Widiarti, Guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng, Wawancara Pribadi, Gongseng, 25 februari 2021

bekerja dibandingkan dengan guru yang belum sejahtera.⁵

Atas dasar uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “**Korelasi Antara Kesejahteraan dengan Kinerja Guru Di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan dan tingkat kesejahteraan guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang?
2. Bagaimanakah kinerja guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang ditinjau kesejahteraan?
3. Apakah ada hubungan antara kesejahteraan dengan kinerja guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melangsungkan penelitian ini, tujuan penelitian yang hendak diperoleh ialah agar dapat melaksanakan penjelasan terhadap berbagai hal-hal sebagaimana di bawah ini:

1. Keadaan dan tingkat kesejahteraan guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang
2. Kinerja guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang ditinjau dari kesejahteraan
3. Hubungan antara Kesejahteraan dengan kinerja guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang.

⁵ Widiarti, Guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng...Gongseng, 25 februari 2021

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada hasil dari berlangsungnya penelitian ini diekspektasikan mampu menyediakan berbagai manfaat-manfaat serta gambaran untuk guru atau pendidik dan juga kepala sekolah, lebih terkhusus lagi untuk pendidik pada SMP untuk penanganan pengembangan dan juga pembelajaran menejemen sekolah, khususnya untuk mengukuhkan sumberdaya manusia (SDM) dengan cara menyediakan imbalan dan juga insentif yang pantas. Berdasarkan pada hasil dari berlangsungnya penelitian ini diekspektasikan mampu untuk dipergunakan sebagai bahan rujukan dan juga masukan sebagaimana di bawah ini:

1. Kegunaan teoritis

- a. Bagi guru : Sebagai tambahan wawasan khasanah ilmu pengetahuan untuk memperbaiki kinerja guru
- b. Bagi penulis : Sangat membantu menyediakan pemikiran alternatif, khususnya manfaat untuk penulis sendiri
- c. Bagi pembaca : Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

2. Kegunaan praktis

Sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang

E. Sistematika penelitian

A. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

B. Bagian Inti

Bagian ini terdiri atas pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan penutup.

1. BAB I (Pendahuluan)

Bab ini meliputi penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab. Penjelasan-penjelasan itu dirinci dengan urutan: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, dan 5) Sistematika Penulisan.

2. BAB II (Landasan Teori)

Bab dua ini meliputi Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, hipotesis.

3. BAB III (Metode Penelitian)

Meliputi : Jenis dan Pendekatan, Tempat dan Waktu, Variabel, Populasi, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

4. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Bab ini meliputi : Hasil Penelitian, Analisis Data, Pembahasan.

5. BAB V (Penutup)

Bab penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

C. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data seperti yang diuraikan pada bab IV, penelitian dengan judul korelasi antara kesejahteraan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang. sampai pada simpulan sebagai berikut :

1. Keadaan dan tingkat kesejahteraan guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng

Angket mengenai kesejahteraan guru yang telah disebar kepada 15 responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 105 yang terletak pada interval 105-109 termasuk dalam kategori baik.

2. Kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng ditinjau dari latar belakang pendidikan dan kesejahteraan

Angket mengenai kinerja guru yang telah disebar kepada 15 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 50 yang terletak pada interval 44–50 termasuk dalam kategori cukup.

3. Hubungan antara kesejahteraan dengan kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0,962$ dan $r_{tabel} = 0,553$, itu berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara kesejahteraan dengan kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng

Kecamatan Randudongkal Pemalang terdapat hubungan (korelasi) yang positif signifikan. Itu artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesejahteraan terhadap kinerja guru SMP Negeri Satu Atap Gongseng Kecamatan Randudongkal Pemalang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dalam penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Diharapkan bagi para guru SMP untuk selalu meningkatkan profesionalisme baik melalui peningkatan akademik sesuai dengan kualifikasi pendidikan guru maupun peningkatan secara non akademik.
2. Pendapatan/honor guru SMP masih di bawah standar kualitas kesejahteraan sehingga diharapkan pemerintah/lembaga yang terkait semisal Pemerintah Kapubaten maupun Pemerintah Provinsi untuk dapat memikirkan dan menindak lanjuti dengan langkah konkret. Misalnya pemberian tunjangan lewat APBD II atau APBD I.
3. Bagi guru yang sudah mempunyai kinerja baik diharapakan mendapat perhatian baik dari Kepala Sekolah, UPTD Pendidikan terus ke instansi keatasnya untuk mendapatkan reward.
4. Pemerintah hendaknya memberikan bantuan pendidikan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung,Wahyu. 2010.*Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alsa,Asmadi.2004.*Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto,Suharsimi.1998.*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto.Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik,Oemar. 2002.*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Isjoni.2000.*Kinerja Guru*.Pekanbaru: FKIP Universitas Riau
- Khoirun Nisa,Khoirun.2017. “Hubungan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tirto”. Pekalongan: *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Komputer, Wahana.2017. *Shortcourse Mudah Menguasai SPSS* . Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Meilani, Wayan Murnita. 2017.” Pengaruh Latar Belakang Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya”*Jurnal Penelitian*,vol.3 no.1
- Mulyasa.2009.*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mutakin, Tatan Zaenal.2015. “Pengaruh Kompetensi, Kompenasi Dan Latar belakang Terhadap Kinerja”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol.3 No.2
- Nalim dan Salafudin.2014 *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan,
- Nisa, Khoirun .2017.“Hubungan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tirto” (Pekalongan: *Skripsi IAIN Pekalongan*
- Salafudin dan Nalim, 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Supriyadi, Dedi. 1998. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: AdicitaKaryaNusa
- Susanto, Ahmad.2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*.Jakarta: Kencana
- Susiawan, Susilo. 2015 "Kepemimpinan Transformasional Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi",*jurnal psikologi Indonesia*, Vol. 4 Nomor. 03
- Suyadi, Prawirosentono. 1999*Kebijakan Kinerja Karyawan*,Yogyakarta: BPFE
- Wibowo,Agung Eko.2012.*Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media
- Yunus,Falah.2005. *Guru Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zulkifi, dkk.2014. “Motivasi Kerja Sertifikasi, kesejahteraan dan kinerja guru”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.3 No.2